

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa pada data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi.

1. Penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang meliputi pertama penerapan budaya disiplin di luar kelas, yakni peraturan secara tertulis seperti tata tertib sekolah yang memiliki sanksi khusus, 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) yang tidak memiliki sanksi khusus, secara verbal meliputi, teguran dan nasehat, nonverbal meliputi, keteladanan, bimbingan, latihan, ancaman dan manakut-nakuti serta pengawasan. Kedua, penerapan budaya disiplin siswa di dalam kelas yaitu meliputi ketepatan hadir, kesiapan siswa dalam pembelajaran, keseriusan dan ketekunan siswa dalam belajar, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin meliputi pertama dari segi faktor pendukung seperti faktor guru, faktor siswa, faktor lingkungan sekolah. Kedua dari segi faktor penghambat siswa yang meliputi diri sendiri, peraturan yang masih bersifat kaku dan

lingkungan yang terlihat masih kurang terlibat dalam penanggulangan pelanggaran disiplin siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, agar menerapkan peraturan sekolah dan menaati tata tertib yang diperintahkan oleh guru serta kepala sekolah.
2. Kepada guru, untuk seluruh guru pada umumnya agar lebih meningkatkan usaha kedisiplinan siswa serta guru harus terlebih dahulu memberikan contoh/keteladanan kepada siswa agar siswa dan guru bisa membiasakan berkepribadian yang baik.
3. Kepada kepala sekolah, untuk membuat kebijakan mengenai wewenang guru dalam membimbing siswanya sekaligus mendukung guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
4. Kepada masyarakat, agar melakukan kontrol sosial serta bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung penerapan budaya disiplin sekolah.